

Ready to become profesional teacher

A black silhouette of a person holding a large sign. The sign is partially obscured by the text.

BUKU PANDUAN MULTISENSORY BOARD

untuk Anak Disleksia
pada Sekolah Dasar
Inklusif



Muh Ragil Kurniawan, M. Pd.
Bisri Damara Candra A.
Firmansyah Hanif M.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya pengembang dapat menyelesaikan Pengembangan media pembelajaran yang bernama “Multisensory Board” ini dengan sebaik mungkin. Pengembangan media pembelajaran ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu pengembang mengucapkan terima kasih kepada LPP UAD yang telah berkenan membantu pengembangan media ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Pengembang menyadari dalam pengembangan media Multisensory Board ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal pengembangan media ini, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga pengembangan media Multisensory Board ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 08 Februari 2018
Penyusun



Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini pengembang menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses pengembangan media pembelajaran ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. LPP UAD yang telah membantu pengembangan Multisensory Board
2. Bimawa UAD yang telah mendanai pengembangan media pembelajaran ini.
3. Lovandri Dewanda Putra, M.Pd. dan Amaliyah Ulfah, M. Pd. selaku Ahli Media dalam Pengembangan media pembelajaran ini.
4. Meita Fitriyanawati, M.Pd. dan Nurul Hiadayati Rofiah, M. Pd. selaku Ahli Materi dalam Pengembangan media pembelajaran ini.
5. SD N Kapukanda Kabupaten Sleman dan SD N Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo yang telah mengizinkan pengembang melakukan penelitian di SD tersebut.
6. Kedua orang tua kami tercinta yang senantiasa mendoakan untuk kemudahan belajar dan menuntut ilmu selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ini.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
UcapanTerimakasih.....	ii
Daftar Isi	iii
Identitas Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	1
AlatdanBahanMedia “ <i>Multisensory Board</i> ”	2
Fungsi Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	3
Manfaat Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	4
Kelebihan Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	5
Komponen Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	6
Cara Pembuatan Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	10
Cara Penggunaan Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	21
Uji Kelayakan Media “ <i>Multisensory Board</i> ”	24
Uji Keefektifan “ <i>Multisensory Board</i> ” untuk anak Disleksia	25
Uji Keefektifan “ <i>Multisensory Board</i> ” untuk Sekolah Dasar Inklusif	26
Penutup	27
Pengembang Media	28
Daftar Pustaka	31

Identitas Media “MULTISENSORY BOARD”

Kelas/Semester : 1 / 1 (ganjil)

Tema/Subtema : Diriku / Aku dan Teman Baruku

Kompetensi Inti :

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

- 3.3. Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah.
- 4.3. Melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Indikator :

- 3.3.1. menuliskan huruf vokal dan konsonan dengan baik
- 3.3.2. menuliskan huruf vokal dan konsonan dengan urutan
- 4.3.1. Melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan dengan jelas
- 4.3.2. menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan jelas

Tujuan Pembelajaran :

Dengan menggunakan Multisensory Board, siswa dapat :

1. menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
2. mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik huruf vokal maupun konsonan.
3. membilang banyaknya huruf penyusun nama sendiri dan nama teman.

Alat dan Bahan "MULTISENSORY BOARD"

Alat :

1. Cutter,
2. Gunting,
3. Mistar,
4. Cutting mat,
5. Gergaji,
6. Lem tembak,
7. Corel Draw x7.

Bahan :

1. Kayu,
2. Karton,
3. Akrilik,
4. Lem bakar,
5. Lem kayu,
6. Cat semprot,
7. Kain flannel,
8. Lackband Jilid.

Fungsi Media "MULTISENSORY BOARD"

Fungsi Media Multisensory Board adalah sebagai berikut:

1. Fungsi atensi, Multisensory Board berfungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran membaca dan menulis tahap permulaan.
2. Fungsi afektif, Multisensory Board yang dapat meningkatkan kenyamanan siswa ketika belajar membaca dan menulis tahap permulaan.
3. Fungsi kognitif, Multisensory Board dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pelajaran.

Manfaat Media "MULTISENSORY BOARD"

Manfaat Media Multisensory Board adalah sebagai berikut:

1. Multisensory Board dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar membaca dan menulis tahap permulaan.
2. Multisensory Board dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
3. Multisensory Board memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
4. Multisensory Board dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
5. Multisensory Board dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Kelebihan Media “MULTISENSORY BOARD”

Kelebihan Media Multisensory Board adalah sebagai berikut:

1. Multisensory Board menggunakan asumsi bahwa dalam pengajaran membaca, menulis, dan mengeja kata dipandang sebagai satu rangkaian huruf.
2. Multisensory Board berangkat dari metode abjad, yaitu bunyi yang disimbolkan oleh huruf dipandang mudah dipelajari dengan menggunakan keterpaduan indra visual, auditori, kinestetik, dan taktil.
3. Multisensory Board membuat siswa mempelajari kata dengan melihat huruf tersebut, mendengar bunyi huruf, me-nunjuk dengan tangan atau menelusuri dengan jari, kemudian menuliskan huruf dengan masukan indra visual, auditif, kinestetik, dan taktil secara padu.
4. dengan menggunakan media Multisensory Board siswa belajar membaca dan menulis secara bertahap.
5. media Multisensory Board adalah media pembelajaran berbasis multisensori.

Komponen "MULTISENSORY BOARD"

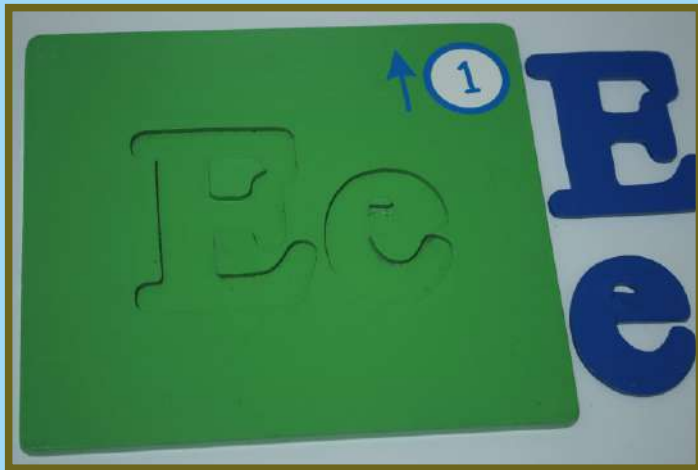
Kimponen Media Multisensory Board adalah sebagai berikut:

1. Alas Papan Multisensory Board



Gambar 1. Foto Papan Multisensory Board

2. Papan Puzzle 3D Huruf Alfabet (Papan bagian 1)



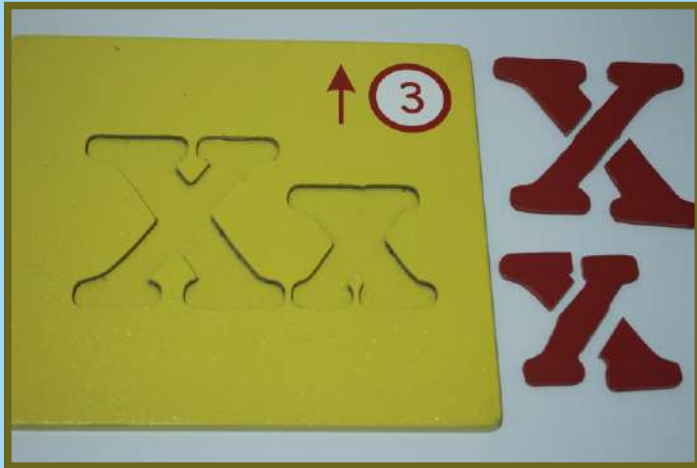
Gambar 2. Foto Papan Puzzle 3D Huruf Alfabet

3. Papan Taktil (Papan bagian 2)



Gambar 3. Foto Papan Taktil

4. Papan Puzzle 3D Garis Kerangka Huruf Alfabet (Papan BAGian 3)



Gambar 4. Foto Papan Puzzle 3D Garis Kerangka Huruf Alfabet

5. Papan Jiplak (papan Bagian 4),



Gambar 5. Foto Papan Jiplak

6. Guide Book



Gambar 6. Foto Guide Book Media "Multisensory Board"

7. Bok Media Multisensory Board



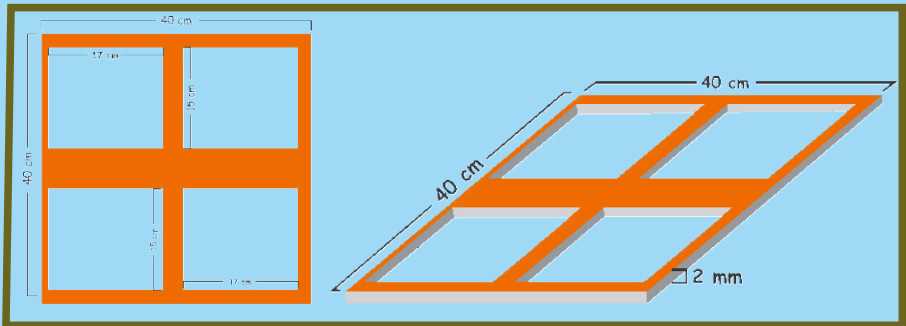
Gambar 7. Foto Guide Book Media "Multisensory Board"

Cara Pembuatan "MULTISENSORY BOARD"

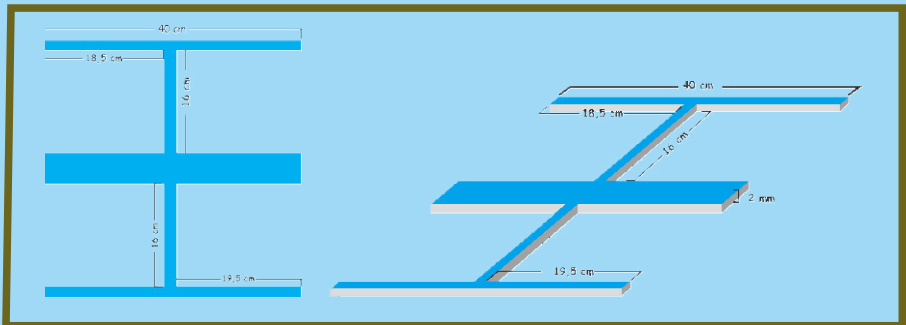
Cara Pembuatan Media Multisensory Board adalah sebagai berikut:

1. Alas Papan

- Potong box partikel dengan bentuk persegi berukuran 44x44cm sebanyak 3 buah yang berfungsi untuk bagian bawah, bagian tengah, dan bagian atas.

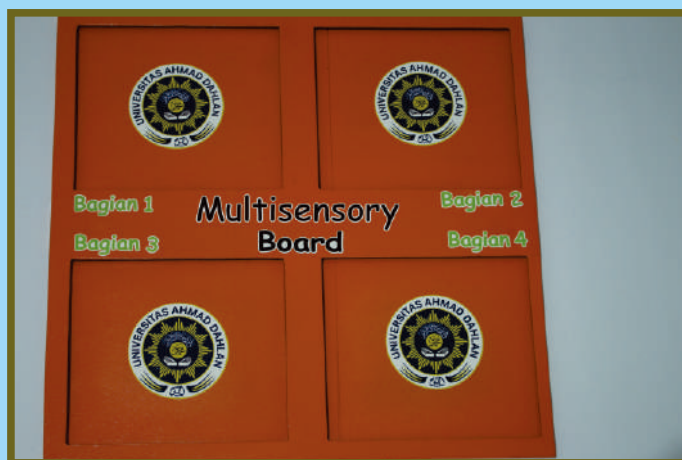


Gambar 8. Desain potongan box partikel bagian atas



Gambar 9. Desain potongan box partikel bagian tengah

- b. Untuk bagian atas, buat konsep 4 persegi panjang dengan ukuran 15x17cm sedangkan untuk bagian tengah, buat konsep 4 persegi panjang dengan ukuran 18,5x16,5cm.
- c. Potong konsep yang telah digambar pada potongan box partikel.
- d. Tempel tiga potongan bagian tersebut menjadi 1 dengan urutan bagian bawah, bagian tengah, dan bagian atas.
- e. Tahap terakhir yaitu penyelesaian, berilah cat pewarna untuk menghasilkan Alas Papan “Multisensory Board” yang indah, dan menarik.



Gambar 10. Foto alas media “Multisensory” Board setelah selesai pembuatan

2. Papan Puzzle 3D Huruf Alfabet (Papan bagian 1)
 - a. Potong box partikel dengan bentuk persegi panjang berukuran 17x15cm sebanyak 2 buah, yang berfungsi untuk bagian bawah dan bagian atas.



Gambar 11. Foto Konsep huruf alfabet di atas box partikel

- b. Untuk bagian atas, buat konsep huruf alphabet capital dan huruf kecil dengan ukuran font 250pt.



Gambar 12. Foto konsep huruf alfabet sudah dipotong

- c. Potong konsep yang telah digambar pada potongan box partikel. Pada tahap ini akan menghasilkan puzzle huruf 3 dimensi alphabet.
- d. Tempel dua potongan box partikel bagian atas dan bawah menjadi satu.



Gambar 13. Foto Papan puzzle 3D setelah dicat

- e. Tahap terakhir yaitu penyelesaian, berilah cat pewarna untuk menghasilkan Bagian Papan Puzzle 3D huruf Alfabet (bagian 1) "Multisensory Board" yang indah, dan menarik.

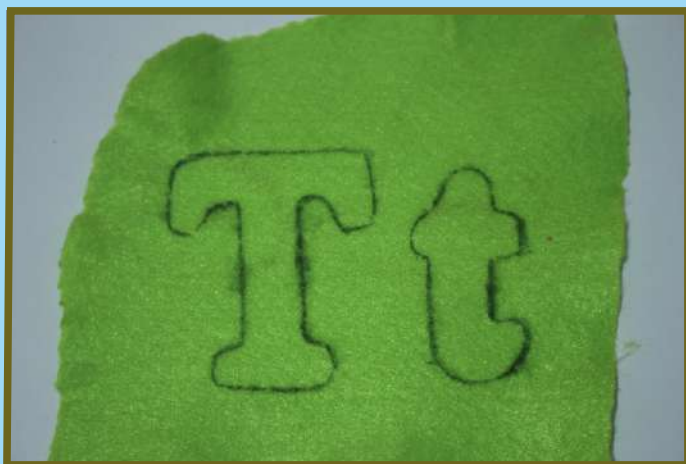
3. Papan Taktil (Papan bagian 2)

- a. Potong kertas karton dengan bentuk persegi panjang berukuran 17x15cm. Dan potong kertas asturo dengan bentuk persegi panjang berukuran 17x15cm.



Gambar 14.kertas karton yang dilem dengan kertas asturo

- b. Tempel kertas asturo di kertas karton menggunakan lem
- c. Buatlah konsep huruf alphabet kapital dan huruf kecil dengan ukuran font 250pt pada kain flanel.



Gambar 15. konsep huruf alfabet diatas kain flanel

- d. Potonglah konsep huruf alphabet yang ada pada kain flannel



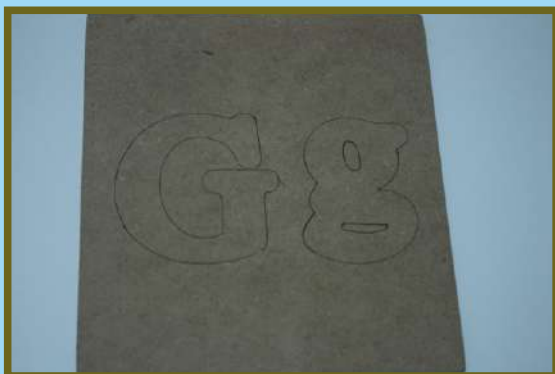
Gambar 16. konsep huruf alfabet setelah dipotong



Gambar 17. foto huruf alfabet setelah ditempel di kertas karton

- e. Tempel potongan huruf alfabet ke atas kertas karton. Pada bagian ini akan menghasilkan Papan Taktil (bagian 2)

4. Papan Puzzle 3D Garis Kerangka Huruf Alfabet
(Papan bagian 3)
- a. Potong box partikel dengan bentuk persegi panjang berukuran 17x15cm sebanyak 2 buah, yang berfungsi untuk bagian bawah dan bagian atas.



Gambar 18. Foto konsep huruf alfabet di atas box partikel

- b. Untuk bagian atas, buat konsep huruf alphabet capital dan huruf kecil dengan ukuran font 250pt.



Gambar 19. Foto konsep huruf alfabet sudah dipotong

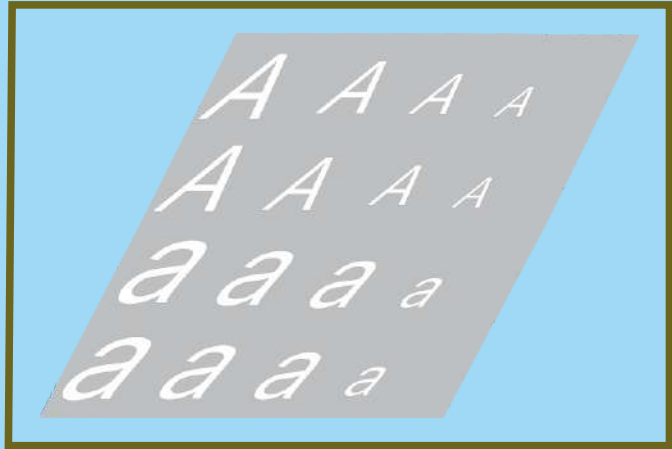
- c. Potong konsep yang telah digambar pada potongan box partikel. Pada tahap ini akan menghasilkan puzzle huruf 3 dimensi alphabet.
- d. Potong huruf alfabet sesuai dengan garis kerangka pembentuk huruf alfabet.
- e. Tempel dua potongan box partikel bagian atas dan bawah menjadi satu.



Gambar 20. bagian 3 setelah dicat

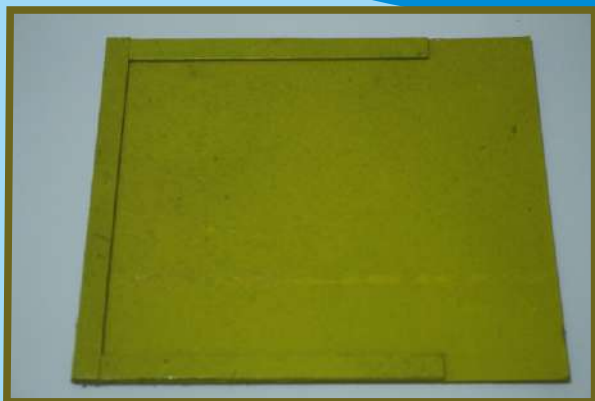
- f. Tahap terakhir yaitu penyelesaian, berilah cat pewarna untuk menghasilkan Bagian Papan Puzzle 3D garis kerangka huruf Alfabet (bagian 3) “Multisensory Board” yang indah, dan menarik.

5. Papan Jiplak (papan Bagian 4)



Gambar 21. Desain papan jiplak

- a. Pada bagian ini akan dilaksanakan tahap desain dengan menggunakan coreldraw X-7. Desain lah persegi panjang dengan ukuran 15x11cm dan di dalam persegi tersebut terdapat 6 huruf alfabet kapital dan 6 huruf alfabet kecil. Dengan ukuran 2 huruf 100pt, 2 huruf 85pt, 2 huruf 70pt.
- b. Kemudian potong papan akrilik berukuran 15x11cm sesuai dengan desain yang telah dibuat dengan menggunakan pemotong laser.



Gambar 22. alas papan jiplak terbuat dari kertas karton

- c. Buatlah alas menggunakan kertas karton dengan ukuran 15x17cm.
- d. Berilah warna pada kertas karton yang telah dipotong.



Gambar 23. Foto Papan jiplak selesai dibuat

- e. Tempel papan akrilik di atas kertas karton yang sudah diberi warna. Pada bagian ini akan menghasilkan Papan Jiplak (bagian 4)

Cara Penggunaan "MULTISENSORY BOARD"

Cara penggunaan media multisensory board dalam pembelajaran diawali dengan penggunaan bagian 1 Papan Puzzle 3D Huruf Alfabet, setelah itu ke bagian 2 Papan Taktil, kemudian ke bagian 3 Papan Puzzle 3D Garis Kerangka Huruf Alfabet, dan terakhir bagian ke 4 Papan Jiplak. Cara penggunaan media multisensory board secara lebih jelas akan dijelaskan dengan cara bagian perbagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Papan Puzzle 3D huruf alphabet
 - a. Siswa mengambil rangkaian puzzle huruf alfabet.
 - b. Siswa memvisualisasikan bentuk huruf alfabet baik yang kapital dan yang kecil kemudian merasakan huruf 3D tersebut, siswa mengambil bagian huruf dan mengembalikannya kembali, diharapkan siswa mampu mengembangkan indra visual dan kinestetik dalam mempelajari huruf alfabet.
 - c. Siswa mengembalikan rangkaian puzzle huruf alfabet ke tempat semula.

d. Ketika siswa sudah memahami bentuk kongkret dari huruf alfabet, langkah selanjutnya yaitu siswa akan belajar menggunakan media Multisensory Board bagian 2.

2. Papan Taktil

a. Siswa mengambil huruf dan meraba bentuk huruf dengan jarinya, pada tahap ini siswa diharapkan dapat meningkatkan sensor motorik halus dengan indera peraba.

b. Siswa mengembalikan huruf pada bagian sesuai dengan bentuk huruf.

c. Ketika siswa sudah memahami bentuk kongkret dari huruf alfabet melalui indera taktilnya, langkah selanjutnya yaitu siswa akan belajar menggunakan media Multisensory Board bagian 3.

3. Papan Puzzle 3D Garis kerangka Huruf Alfabet

a. Siswa mengambil bagian puzzle garis kerangka huruf alfabet.

b. Pada bagian ini siswa akan memahami tentang garis-garis kerangka pembentuk huruf alfabet.

- c. Siswa mengembalikan kembali garis-garis kerangka pembentuk huruf alfabet sesuai dengan bentuk huruf yang ada. Setelah siswa memahami tentang garis-garis kerangka pembentuk huruf alfabet diharapkan siswa dapat mengabstrakkan huruf alfabet yang pada bagian 1 dan 2 diberikan contoh secara kognitif.
 - d. Selanjutnya siswa akan belajar menggunakan media Multisensory Board bagian 4.
4. Papan Jiplak
- a. Bagian 4 merupakan bagian akhir dari media ini yang berfungsi sebagai penerapan huruf alfabet ke dalam bentuk tulisan tangan siswa dan evaluasi pembelajaran.
 - b. Pada bagian ini siswa akan melalui bagian akhir dari pembelajaran membaca dan menulis tahap permulaan, yaitu siswa akan menulis huruf alfabet melalui papan jiplak.
 - c. Setelah siswa terbiasa menulis huruf alfabet melalui papan jiplak, maka siswa akan menulis huruf alfabet tanpa bantuan papan jiplak sebagai evaluasi seberapa jauh siswa memahami tentang huruf alfabet.

Uji Kelayakan “Multisensory Board”

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Nama	Sangat Baik		Baik		Kurang		Sangat Kurang		Total Poin	Rata Rata
		Jumlah	Poin	Jumlah	Poin	Jumlah	Poin	Jumlah	Poin		
1.	Amaliyah Ulfah, M. Pd.	22	88	6	18	-	-	-	-	106	94,6
2.	Lovandri Devanda Putra, M. Pd.	23	92	5	15	-	-	-	-	107	95,5
Rata-Rata											95,05

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Nama	Sangat Baik		Baik		Kurang		Sangat Kurang		Total Poin	Rata Rata
		Jumlah	Poin	Jumlah	Poin	Jumlah	Poin	Jumlah	Poin		
1.	Meita Fitriawanawati, M. Pd.	13	52	7	21	-	-	-	-	73	91,2
2.	Nurul Hidayati Rofiah, M. Pd.	12	48	8	24	-	-	-	-	72	90
Rata-Rata											90,6

Pengujian Multisensory Board oleh ahli materi bernilai **90,6** dengan kategori **sangat baik** dan oleh ahli media bernilai **95,05** dengan kategori **sangat layak** Sehingga Media Multisensory Board dapat diterapkan sebagai media pembelajaran membaca dan menulis tahap permulaan untuk anak disleksia pada sekolah dasar inklusif.

Uji Keefektifan “Multisensory Board” untuk Anak Disleksia

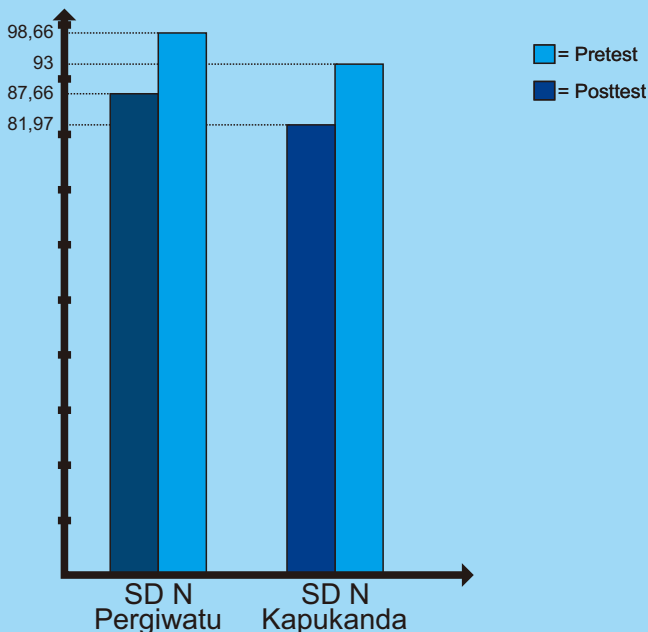


Diagram 1. Hasil Uji Penggunaan Pada Siswa Inklusif

Media Multisensory Board mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis anak penyandang disleksia di SD N Pergiwatu sebesar **34,43** yaitu dari 54,61 menjadi 98,074. Sedangkan Media Multisensory Board mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis anak penyandang disleksia di SD N Kapukanda sebesar **25,64** yaitu dari 60,25 menjadi 85,89.

Uji Keefektifan “Multisensory Board” untuk Sekolah Dasar Inklusif

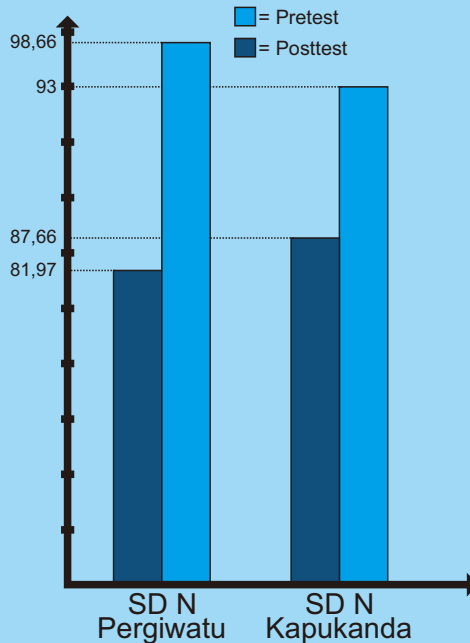


Diagram 2. Hasil Uji Penggunaan Pada Sekolah Dasar Inklusif

Media Multisensory Board mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis pada sekolah dasar inklusif SD N Pergiwatu sebesar **11,04** yaitu dari 87,62 menjadi 98,66. Sedangkan Media Multisensory Board mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis pada sekolah dasar inklusif SD N Pergiwatu sebesar **11,03** yaitu dari 81,97 menjadi 93.

Penutup

Demikian Guide book dari Media Multisensory board ini pengembang buat. Semoga segala usaha yang pengembang lakukan dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. pengembang menyadari dalam pengembangan media multisensory board ini masih banyak terdapat kekurangan dalam segala hal, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga pengembangan media Multisensory Board ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pendidikan di Indonesia.

Pengembang Media "MULTISENSORY BOARD" Pengembang 1



Pengembang 1 bernama Muhammad Ragil Kurniawan, Pengembang berprofesi sebagai Dosen Media Pembelajaran di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pengembang lahir pada tanggal 05 Mei 1983 di Blora

Pengembang 2



Pengembang 2 bernama Bisri Damara Candra Arsita, Pengembang menempuh Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pengembang lahir pada tanggal 18 April 1997 di Bantul, DI Yogyakarta. Selama menempuh pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan penulis berhasil meraih penghargaan bergengsi di tingkat nasional, yaitu Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Pekan Raya Biologi di Universitas Riau.

Pengembang 3

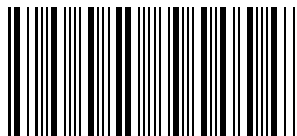


Pengembang 3 bernama Firmansyah Hanif Miftafurohim, Pengembang menempuh Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pengembang lahir pada tanggal 19 Agustus 1996 di Banjarnegara, Jawa Tengah. Selama menempuh pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan penulis berhasil meraih beberapa penghargaan bergengsi di tingkat nasional, diantaranya Juara harapan 1 Media Pembelajaran Inovatif di Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Juara 3 Media Pembelajaran Inovatif di Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Pekan Raya Biologi di Universitas Riau.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2003. *UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kemdiknas. Diunduh di <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (diakses pada 10 Desember 2017 20.00 WIB).
- N. Praptiningrum. 2010. Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol.2. No.2. 32-39. Dikutip pada.....
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fenomena+Penyelenggaraan+Pendidikan+Inklusif+Bagi+Anak+Berkebutuhan+Khusus&btnG (diakses pada 13 Desember 2017 20.51 WIB).
- Mahilda Dea Komalasari. Prosiding Seminar Nasioal PGSD UPY dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia 2015. Diunduh pada <http://repository.upy.ac.id/410/1/artikel%20mahilda.pdf> (diakses pada 13 Desember 2017 20.21 WIB).
- Supriyoko, K. 2005. *Minat Baca dan Kualitas Bangsa*. Diakses dari: <http://smp.alkausar.org/detailartikel.php?id=118> (diakses pada tanggal 14 Desember 2017)

- Muhammad shodiq admo. *Pendidikan bagi Anak Disleksia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Hermijanto, O. B., & Valentina, V. 2016. *DISLEKSIA: Bukan Bodoh, Bukan Malas, Tetapi Berbakat!* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Novan Ardy Wiyani.2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional* .Jakarta: Kemdiknas. Diunduh di <https://kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf> (diakses pada10 Desember 2017 20.07 WIB).
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan & Rineka Cipta.
- Reid, Kim, D & Hresko, P. Lester. 1987 encyclopedia of spesial education volume 3 new york john welley & sons
- Wati, E. R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Arsyad, A. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



1 003 201 8